

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO STRONGYLOSIS PADA SAPI POTONG DI KABUPATEN SLEMAN

Faozan Mubarak

20/459031/KH/10655

Sebanyak 100 sampel feses sapi dari Kabupaten Sleman dikoleksi selama bulan Januari 2024 untuk mengetahui prevalensi kejadian strongylosis dan mengidentifikasi faktor risiko yang memengaruhinya. Sampel feses yang terkumpul kemudian diperiksa di laboratorium untuk diidentifikasi telur tipe *strongyle* dengan metode sentrifugasi. Data hasil identifikasi dianalisis dengan menggunakan metode chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi strongylosis di Kabupaten Sleman adalah 67%. Faktor risiko yang signifikan ($P < 0.05$) terhadap kejadian strongylosis adalah sistem manajemen kandang kelompok di mana sapi yang dipelihara berkelompok 72,29%-nya teridentifikasi menderita strongylosis, lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok sapi yang dipelihara secara individu yaitu sebesar 41,18%. Strongylosis di Kabupaten Sleman tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, bangsa sapi, dan umur sapi.

Kata Kunci: prevalensi, sapi potong, Sleman, strongylosis

ABSTRACT

PREVALENCE AND RISK FACTORS FOR STRONGYLOSIS IN BEEF CATTLE IN SLEMAN REGENCY

Faozan Mubarak

20/459031/KH/10655

A total of 100 cow fecal samples from Sleman Regency were collected during January 2024 to determine the prevalence of strongylosis and identify the risk factors influencing it. Collected samples were then examined in the laboratory to identify strongyle-type eggs by centrifugation method. The identification data was analyzed using the chi-square method. The results showed that the prevalence of strongylosis in Sleman Regency was 67%. A significant risk factor ($P < 0.05$) for strongylosis was a group stall management system which 72,29% of cows raised in groups ate identified as having strongylosis, higher than those of cattle raised individually at 41,18%. Strongylosis in Sleman Regency was not influenced by the sex, bred, and age of the cow.

Keywords: *Beef cattle, prevalence, Sleman, strongylosis*